

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBIASAAN DAN KETELADANAN ORANG TUA
DI RA DIPONEGORO 23 DAWUHAN KULON
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)



Oleh :
Isnani Khamdiyah
NIM. 1617406103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBIASAAN DAN KETELADANAN ORANG TUA DI RA
DIPONEGORO 23 DAWUHAN KULON KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Isnani Khamdiyah
Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembentukan karakter pada anak usia dini sejatinya dimulai dari keluarga sebab mereka adalah orang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat di dalam diri manusia. Namun, karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang bagaimana pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sementara objek penelitiannya adalah bagaimana proses pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek penelitiannya adalah orang tua siswa. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan orang tua dilakukan dalam bentuk kegiatan tidak terprogram, meliputi kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan. Kegiatan rutin meliputi pembiasaan shalat 5 waktu, shalat berjama'ah, membaca dzikir dan Al-Qur'an, menjaga adab makan dan minum, serta menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan spontan meliputi pembentukan perilaku memberi salam, meminta izin ketika hendak pergi atau meminjam barang, menghormati tamu, dan menolong orang lain. Kegiatan keteladanan meliputi berbahasa yang baik, berkata jujur dan tepat janji, memuji keberhasilan orang lain, dan disiplin. Sementara proses pembentukan karakter melalui keteladanan orang tua dilakukan dalam bentuk verbal mencakup komunikasi terencana maupun spontan, dan keteladanan non verbal. Beberapa karakter yang dapat terbentuk adalah karakter religius, jujur, disiplin, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pembiasaan, Keteladanan Orang Tua, RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karakter Anak Usia Dini	16
1. Pengertian Karakter Anak Usia Dini.....	16
2. Pilar-Pilar Pembentuk Karakter.....	19
3. Tahap-Tahap Pembentukan Karakter	19
4. Proses Pembentukan Karakter	21
5. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter Anak Usia Dini.....	22
6. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak.....	26

7. Perbedaan Karakter AnakUsia Dini dengan Orang Dewasa	28
B. Pembiasaan	30
1. Pengertian Pembiasaan.....	30
2. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan	32
3. Tujuan Pembiasaan	35
4. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	36
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	36
C. Keteladanan Orang Tua.....	38
1. Pengertian Keteladanan Orang Tua	38
2. Bentuk-Bentuk Keteladanan Orang Tua	40
3. Indikator Keteladanan Orang Tua	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Orang Tua Siswa dan Anak Usia Dini RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	53
B. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon.....	57
C. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keteladanan Orang Tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon.....	74

D. Analisis Data Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan Orang Tua Siswa di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon.....	76
--	----

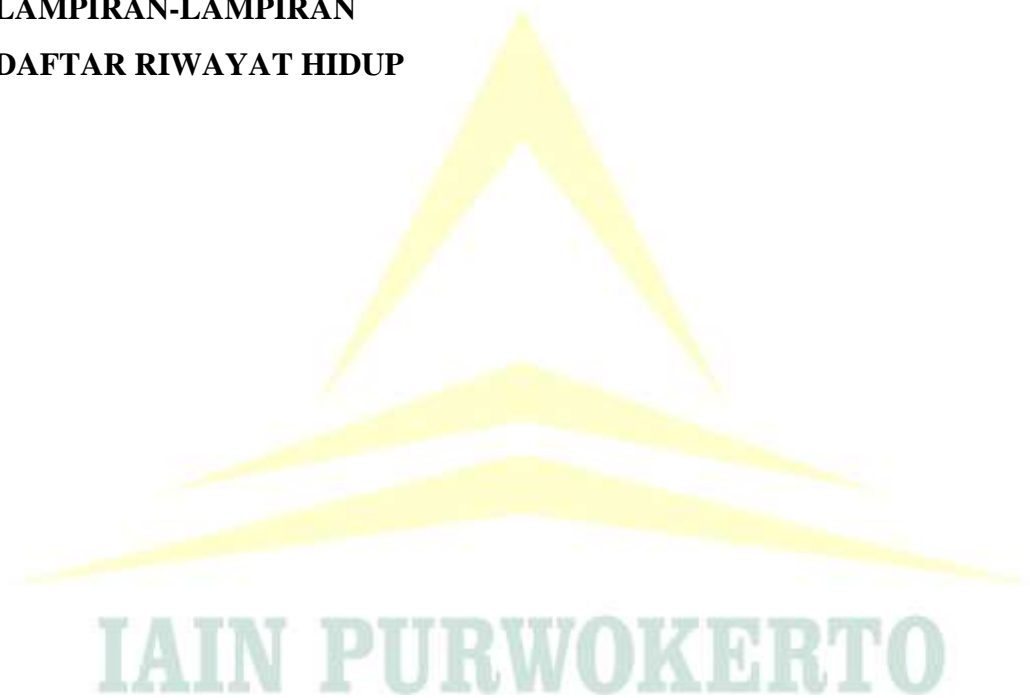
BAB V PENUTUP

A. Simpulan	84
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18 Standar Karakter Siswa
Tabel 4.1	Data Orang Tua Siswa RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon
Tabel 4.2	Data Siswa RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tahap Pembentukan LTM



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara penulis dengan beberapa orang tua siswa RA Diponegoro²³ Dawuhan Kulon.
- Gambar 2 Pembiasaan disiplin mengerjakan tugas, Mba Ainun sedang belajar menulis dan mewarnai gambar.
- Gambar 3 Pembiasaan dan keteladanan orang tua sholat berjama'ah, Mba Ainun dan keluarga sedang melaksanakan sholat maghrib berjama'ah
- Gambar 4 Pembiasaan dan keteladanan orang tua menjaga kebersihan lingkungan, Mba Ivana sedang membantu ibunya menyapu halaman rumah.
- Gambar 5 Pembiasaan dan keteladanan orang tua sholat berjama'ah, Mba Ivana sedang melaksanakan sholat maghrib berjama'ah bersama ayah.
- Gambar 6 Pembiasaan dan keteladanan orang tua adab makan dan minum, mba Ivana sedang makan siang bersama ayah sambil duduk di ruang makan.
- Gambar 7 Pembiasaan dan keteladanan orang tua menolong orang lain, mas Nabil sedang membantu ayah mencuci sepeda motor.
- Gambar 8 Mas Nabil sedang membantu ibu menyiram tanaman di teras rumah.
- Gambar 9 Mas Nabil sedang membantu ibu mengepel lantai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua atau keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak. Anak biasanya mula-mula mengagumi orang tuanya sehingga semua tingkah orang tuanya ditiru oleh anak-anaknya.¹ Tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi bagaimana tingkah laku anak-anaknya. Seorang anak akan menjadi baik, jika tingkah laku orang tuanya baik, begitu juga sebaliknya tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak. Anak adalah amanat Tuhan yang diberikan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa.²

Ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, yaitu 1) berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram, 2) menjadi panutan yang positif bagi anak, sebab anak lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat, terlebih karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan lebih cepat diserap anak, 3) mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan.³ Pernyataan tersebut semakin menguatkan bahwa orang tua adalah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk

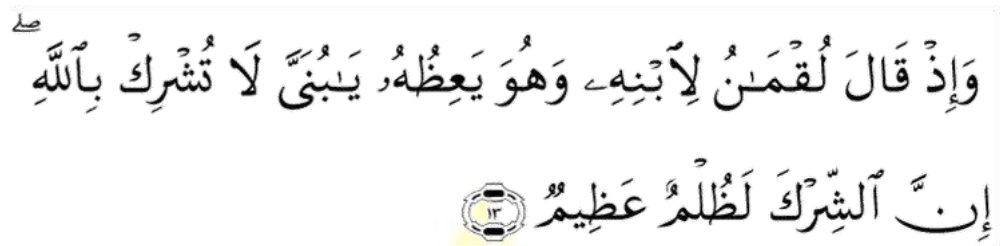
¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 228.

² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 213.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 145.

menerima kebaikan dan keburukan. Kedua orang tua lah yang akan membuat cenderung pada salah satu di antara keduanya.

Pembentukan karakter pada anak usia dini sejatinya dimulai dari keluarga atau orang tua, karena keluarga adalah orang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13:



Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁴

Itu artinya, pembentukan karakter sangat ditentukan oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan seperti anak usia dini. Oleh karena itu, anak yang sering diberikan nasihat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁵ Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti, setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah, dan baik hati.⁶ Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2010), hlm. 412.

⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 29.

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44.

memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat di dalam diri manusia. Namun, karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain.⁷

Dengan pembiasaan-pembiasaan dan tingkah laku orang tua di rumah akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter atau watak seorang anak. Pembiasaan-pembiasaan yang dapat dilakukan orang tua di rumah untuk membentuk karakter anak usia dini antara lain adalah, pembiasaan shalat fardhu tepat waktu, bangun tidur lebih awal, mengucap salam bila masuk rumah, menaruh suatu barang di tempatnya, menjaga kebersihan dan lainnya. Banyak sekali contoh pembiasaan yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah sebagai upaya untuk membentuk karakter anak usia dini. Karakter seseorang yang positif atau mulia akan mengangkat status derajat yang tinggi dan mulia bagi dirinya, karena kemuliaan seseorang terletak pada karakternya. Karakter begitu penting karena dengan karakter yang baik membuat kita tabah menghadapi cobaan, dan dapat menjalani hidup dengan sempurna.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang sesungguhnya, maka orang tua merupakan guru yang sesungguhnya bagi anak-anaknya. Namun, pada realitanya banyak anggapan di kalangan masyarakat yang menganggap bahwa sesungguhnya pembentuk karakter bagi anak adalah guru-guru di sekolah formal. Anggapan demikian berkonsekuensi pada seolah orang tua lepas tangan pada pendidikan anak. Dengan kata lain, pendidikan anak-anak sepenuhnya dipasrahkan kepada guru di sekolah formal, dan orang tua cenderung mengabaikannya. Padahal sebagai orang yang mempunyai tugas mengasuh, mendidik, membesarkan, dan tugas-tugas lainnya, orang tua sebenarnya adalah guru sejati bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, sungguh salah jika ada orang tua yang justru abai terhadap anak-anaknya dalam hal pendidikan dan cukup dipasrahkan kepada guru-guru sekolah formal.

⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hlm. 44.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar, karena karakter adalah salah satu pembeda antara manusia dan binatang. Manusia yang tidak memiliki karakter tidak ubahnya seperti binatang. Orang berkarakter berarti mereka yang memiliki akhlak, moral, serta budi pekerti yang baik. Membangun karakter anak harus dimulai sejak usia dini bahkan semenjak di dalam kandungan. Ketika ibu mengandung ia harus mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi serta memperbanyak melakukan perbuatan yang positif. Mengingat penting serta kompleksnya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga di kemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh dengan lingkungan di luar rumah, sehingga kelak anak mempunyai karakter yang baik.

Pada usia dini, anak biasanya memiliki keinginan untuk bermain, melakukan latihan berkelompok, bertanya, menirukan, dan menciptakan sesuatu yang berbeda. Anak juga mengalami kemajuan dalam penguasaan bahasa. Pada masa ini, anak sudah mulai membangun kemandirian, namun tidak semua anak-anak mendapatkan kepedulian dan kasih sayang serta pendidikan yang memadai dari orang tua. Karakter individu terbentuk sejak dia masih kecil, karena pengaruh genetik dan lingkungan sekitar. Proses pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara individu tersebut memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman yang disertai dengan berkembangnya teknologi informasi, telah mengakibatkan pergeseran nilai dan banyak perilaku menyimpang yang terjadi pada anak-anak, sehingga orang tua dan lembaga pendidikan serta lingkungan masyarakat perlu memberikan perhatian serius dalam membangun pendidikan karakter anak. Bangsa kita benar-benar membutuhkan generasi muda yang berkarakter baik. Bangsa kita tidak hanya membutuhkan generasi yang pintar saja, tetapi generasi yang “pinter idep bener”. Dari falsafah Jawa ini bila dikaji mengandung arti yang luas, di samping harus pintar, juga harus bener

atau jujur. Kalau generasi muda kita pintar dan jujur, niscaya negara kita akan terbebas dari yang namanya koruptor. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong anak tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 21 September 2020 di desa Dawuhan Kulon, ditemukan bahwa hampir semua orang tua siswa RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon menyatakan bahwa perilaku orang tua sangat mempengaruhi karakter dan perilaku anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah ataupun masyarakat. Terlebih di masa seperti ini, yang sebagian besar waktunya dihabiskan di rumah, mulai dari bangun tidur, aktivitas harian, bahkan belajarpun dilakukan di rumah masing-masing. Hal tersebut tentu berdampak terhadap pembatasan ruang gerak anak. Sehingga tindak tanduk orang tua lah yang lebih dominan diperhatikan oleh anak-anak.⁸

Dari latar belakang di atas maka Penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pembentukan karakter anak usia dini dengan judul **“Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan Orang Tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Pembentukan Karakter

Kata “pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan membentuk.⁹

Sedangkan menurut istilah kata pembentukan diartikan sebagai usaha luar

⁸ Hasil observasi awal penulis pada hari Senin, 21 September 2021.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 136.

yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktivitas rohani atau jasmani. Sementara kata “karakter” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.¹⁰ Sedangkan Secara harfiah, karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.¹¹ Kata karakter sendiri berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*. Dalam bahasa Yunani *character* berasal dari kata *charassein* yang berarti menandai dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam bahasa Inggris, *character* bermakna hampir sama dengan sifat, perilaku, akhlak, watak, tabiat, dan budi pekerti.¹² Dalam bahasa Arab, karakter diartikan *‘khuluq, sajiyyah, thab’u’* (budi pekerti, tabiat atau watak. Kadang diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* atau kepribadian).¹³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter adalah usaha atau suatu proses yang dilakukan untuk menanamkan hal positif pada anak yang bertujuan untuk membangun karakter yang sesuai dengan norma dan kaidah moral dalam bermasyarakat. Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara atau usaha yang dilakukan orang tua untuk menanamkan hal positif dan menjadikan anak-anaknya berperilaku dan berakhlakul karimah sesuai dengan norma yang berlaku,

2. Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “biasa” bermakna lazim atau

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 623.

¹¹ Barnawi dan M.Arifin, *Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 20.

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1.

¹³ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 20.

umum, seperti sedia kala, sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks pe- dan sufiks -an maka menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.¹⁴

Pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan untuk membiasakan anak-anak bersikap dan berperilaku positif sesuai dengan norma yang berlaku melalui keteladanan orang tua.

3. Keteladanan Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keteladanan berasal dari kata “teladan” yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh. Sedangkan keteladanan berarti hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.¹⁵ Sementara dalam bahasa Arab keteladanan berasal dari kata *uswan al-hasanah*. Dilihat dari segi kalimatnya *uswatun hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *uswatun* dan *hasanah*. *Uswatun* sama dengan *qudwah* yang berarti ikutan, sedangkan *hasanah* diartikan sebagai perbuatan yang baik. Jadi *uswatun hasanah* adalah suatu perbuatan baik seseorang yang patut ditiru atau diikuti oleh orang lain.¹⁶ Dalam penelitian ini, keteladanan yang dimaksud adalah keteladanan orang tua baik ucapan, tingkah laku, atau perbuatan positif dari orang tua yang patut ditiru oleh anak-anaknya.

4. RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon

RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Kementerian Agama

¹⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. Rajagrafindo, 2018), hlm. 110

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 996.

¹⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 93.

Kabupaten Banyumas. Lokasinya berada di Desa Dawuhan Kulon RT 02/01, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter anak usia dini melalui keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang bagaimana proses pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas
 - b. Mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang bagaimana proses pembentukan karakter anak usia dini melalui keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pembentukan karakter anak usia dini terutama melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

- b. Praktis

- 1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang tua dalam membentuk karakter anak melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

2) Bagi Guru

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada guru mengenai pentingnya pembelajaran karakter yang tepat diterapkan untuk anak usia dini di RA yang nantinya dapat mencetak generasi-generasi bangsa yang berpendidikan dan juga berakhlakul karimah.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan rujukan atau untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan pembentukan karakter anak usia dini terutama melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan penulis tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua dan menambah pengalaman, kemampuan, serta keterampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua. Beberapa kajian dalam bentuk buku dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ristyanti Nugraheni mahasiswa UNY (2013), yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter Di TK Negeri 1 Maret PLAYEN Gunung Kidul Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) Penerapan pendidikan karakter di TK Negeri 1 Mai'et dilakukan melalui proses: a) Perencanaan pembelajaran b) Pelaksanaan pembelajaran dan c) Penilaian. 2) Faktor pendukung penerapan pendidikan karakternya yaitu: pendidikan karakter merupakan muatan yang ada dalam kurikulum, ada motivasi intrinsik sekolah, TK Negeri 1 Maret merupakan TK pilot project, sarana dan prasarana yang memadai.¹⁷ Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Ristyanti Nugraheni memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter anak usia dini, tetapi terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini, Ristyanti lebih fokus pada penerapan pendidikan karakter, sementara penelitian penulis lebih fokus pada pembentukan karakter usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umaroh mahasiswa UIN Lampung 2018 yang berjudul Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anak di sekolah harus dengan pembiasaan, keteladanan guru, dan semua pihak sekolah maupun orang tua di rumah.¹⁸ Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membangun karakter anak usia dini. Perbedaannya adalah jika penelitian ini meneliti tentang pembentukan karakter usia dini melalui budaya sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

¹⁷ Ristyanti Nugraheni, "Penerapan Pendidikan Karakter Di TK Negeri 1 Maret PLAYEN Gunung Kidul Yogyakarta", dalam skripsi Ilmu Pendidikan UNY, Tahun 2013, hlm. iv.

¹⁸ Siti Umaroh, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan", dalam skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018, hlm. ii.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maulida Rizki Sipahutar, mahasiswa UIN Sumatera Utara tahun 2018, yang berjudul Implementasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Zahira Kid's land Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini mengungkapkan dua temuan yaitu: 1) Pembentukan karakter anak usia 5-6 Tahun di RA Zahira Kid's Land sudah berkembang dan terbentuk dengan baik sesuai dengan perencanaan dan penilaian yang sudah dibuat, 2) Cara guru dalam pembentukan karakter anak usia 5-6 tahun di RA Zahira Kid's Land berjalan secara efektif dan kondusif dan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan oleh guru.¹⁹ Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membentuk karakter anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti dari segi implementasi sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pembentukan karakter anak usia dini melalui pembinaan dan keteladanan orang tua.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Eka Septi Cahyaningrum mahasiswa UNY Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2017, yang berjudul Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi pendidikan karakter di lembaga PAUD se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat dari penekanan 4 karakter dalam proses pembelajaran.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini, Eka meneliti tentang pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti tentang pembentukan karakter anak usia dini.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Desi Eka Rustiana dengan judul Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Limbangan Kecamatan

¹⁹ Maulida Rizki Sipahutar, "Implementasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Zahira Kid's land Medan", dalam skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatera Utara, Tahun 2018, hlm. i.

²⁰ Eka Septi Cahyaningrum, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan" dalam skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Tahun 2017, hlm. ii.

Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pembentukan karakter anak usia dini dilakukan dengan mengacu 18 nilai-nilai karakter dengan strategi keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan menciptakan suasana kondusif, integrasi dan internalisasi yang diterapkan kedalam pembelajaran, pengembangan budaya sekolah (kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengondisian), ekstrakurikuler, dan kegiatan di rumah.²¹ Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pembentukan karakter anak usia dini, sedangkan perbedaannya penelitian ini menitik beratkan pada strategi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhsin tentang upaya orang tua dalam membentuk karakter anak di dusun Sumpoko desa Plososari kecamatan Grati kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak sejak usia dini dengan menanamkan pendidikan agama, nilai-nilai dan norma-norma di mana anak tinggal, strategi yang dilakukan yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat, *reward* dan *punishment*. Hambatan yang dihadapi adalah faktor internal yaitu kesibukan orang tua dan sifat bosan yang ada pada anak, faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan bermain dan pengaruh teknologi komunikasi.²² Meskipun penelitian tersebut sama-sama memiliki fokus penelitian tentang pembentukan karakter anak, tetapi penelitian penulis lebih memfokuskan pada bagaimana pembentukan karakter anak melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua, sedangkan penelitian Ali lebih memfokuskan pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak.

²¹ Desi Eka Rustiana, "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Limbangan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015", dalam skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Tahun 2015, hlm. iv.

²² Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumpoko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan", dalam jurnal pendidikan Dinamika Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm. 123.

Ketujuh, jurnal pendidikan yang ditulis oleh Nasirrudin tentang pembentukan karakter anak melalui keteladanan orang tua. Tulisan tersebut mengkaji tentang keteladanan orang tua dalam membentuk karakter anak. Keluarga sebagai unit terkecil yang utama dan pertama. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama. Kehidupan seorang anak-akan melihat dan merasakan secara langsung pola pergaulan dan kehidupan yang dialami bersama orang-orang terdekat di sekitarnya yang menjadi penghuni dalam rumah keluarganya seperti ibu, ayah, kakak dan adik, kakek dan nenek, maupun anggota keluarga lainnya. Anak paling banyak menghabiskan waktu dan hari-harinya bersama kedua orang tuanya. Kondisi demikian menjadikan anak sangat sering melihat sikap, tingkah laku, dan ucapan kedua orang tuanya. Pemberian teladan yang baik perlu dilakukan mengingat anak-anak adalah generasi penerus bangsa.²³ Jurnal pendidikan tersebut memiliki pembahasan yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu tentang pembentukan karakter. Namun, penelitian penulis lebih memfokuskan pada bagaimana proses pembentukan karakter itu sendiri pada anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua dengan data real dari lapangan, sementara tulisan Nasirrudin lebih kepada teori dan konsep pembentukan karakter itu sendiri.

Kedelapan, jurnal pendidikan yang ditulis oleh Dicky Setiardi tentang keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. Tulisan tersebut mengkaji tentang bagaimana pentingnya kedudukan keluarga dalam pembentukan karakter anak. Tercapainya proses pendidikan karakter di dalam lingkungan keluarga bergantung pada keserasian antara orang tua, anak, cara yang digunakan serta lingkungan yang mendukung terjadinya proses pendidikan.²⁴ Tulisan tersebut memiliki fokus pembahasan yang sama dengan penelitian penulis yaitu tentang pembentukan karakter anak, tetapi tulisan Dicky lebih kepada konsep dan teori semata, sementara penulis lebih fokus

²³ Nasirrudin, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua", dalam jurnal kependidikan IAIN Purwokerto, Vol. 6, No. 2, November 2018, hlm. 323.

²⁴ Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak", dalam jurnal tarbawi, Vol. 14, No. 2, Juli-Desember 2017.

kepada bagaimana proses pembentukan karakter itu sendiri melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama Karakter Anak Usia Dini, yang terdiri dari pengertian karakter anak usia dini, pilar-pilar pembentuk karakter, tahap-tahap pembentukan karakter, proses pembentukan karakter, nilai-nilai pembentuk karakter anak usia dini, faktor yang mempengaruhi karakter anak, dan perbedaan karakter anak usia dini dengan orang dewasa. Sub pembahasan kedua adalah pembiasaan, yang terdiri dari pengertian pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, tujuan pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, dan kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Sementara sub pembahasan ketiga adalah keteladanan orang tua, yang terdiri dari pengertian keteladanan orang tua, bentuk-bentuk keteladanan orang tua, dan indikator keteladanan keteladanan orang tua.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat, merupakan hasil dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum siswa dan orang tua RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon, pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon, pembentukan karakter anak usia dini melalui keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon, dan analisis data pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi simpulan dan saran. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan orang tua dilakukan dalam bentuk kegiatan tidak terprogram, yaitu meliputi kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan. Beberapa kegiatan rutin yang dilakukan yaitu pembiasaan shalat 5 waktu tepat waktu, shalat berjama'ah, membaca dzikir setelah shalat dan membaca Al-Qur'an, menjaga adab makan dan minum, serta menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan spontan meliputi pembentukan perilaku memberi salam, perilaku meminta izin ketika hendak pergi atau meminjam barang, menghormati tamu, dan menolong orang lain. Kegiatan keteladanan meliputi berpakaian rapi, berbahasa yang baik, berkata jujur dan tepat janji, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, dan disiplin. Sementara proses pembentukan karakter melalui keteladanan orang tua dilakukan dalam bentuk verbal mencakup komunikasi terencana maupun spontan, dan keteladanan dalam bentuk non verbal. Beberapa karakter yang dapat terbentuk melalui pembiasaan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon adalah karakter religius, jujur, disiplin, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sementara beberapa karakter yang dapat terbentuk melalui keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon adalah karakter jujur, religius, disiplin, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan bersahabat atau komunikatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa secara keseluruhan pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon sudah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa indikator yang masih membutuhkan peningkatan kesadaran dari orang tua untuk melakukannya, seperti pembiasaan mendidik anak untuk selalu berkata jujur dan menepati janji. Berdasarkan data hasil

penelitian ternyata meskipun 100% orang tua siswa telah berusaha membiasakan diri untuk selalu berkata jujur, tetapi sayangnya hanya ada 13,3% yang menyatakan tidak pernah berbohong, sedangkan sebanyak 86,7% menyatakan pernah berkata bohong baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Sementara terkait pembiasaan menepati janji, sebanyak 66,7% orang tua siswa menyatakan pernah membatalkan janjinya dengan anak, dan sebanyak 33,3% belum pernah membatalkan janjinya dengan anak.

Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam indikator mendidik anak untuk selalu berkata jujur dan selalu menepati janji belum terlaksana dengan baik. Namun, untuk ketiga pembiasaan dan keteladanan orang tua lainnya yaitu mampu memberi tauladan yang baik seperti minta izin jika ingin bepergian, masuk rumah dengan mengucapkan salam, mendidik anak dengan akhlak terpuji dan mendidik anak untuk melaksanakan ibadah sudah terlaksana dengan sangat baik. Itu artinya proses pembentukan karakter anak usia dini di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa catatan yang harus lebih ditingkatkan pelaksanaannya agar karakter anak usia dini di RA Diponegoro dapat sepenuhnya terbentuk dengan baik.

B. Saran-saran

1. Kepada para pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.
2. Kepada orang tua, diharapkan dapat memperbaiki indikator keteladanan yang belum tercapai dengan baik agar orang tua dapat memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya sehingga karakter anak dapat terbentuk dengan baik.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat saling mendukung dan bersinergi dengan orang tua dalam membentuk karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2018. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- As Samani, Muchl. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asrori, Mohammad. 2012. *Pesikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Primata.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Barnawi dan M.Arifin. 2004. *Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiyanto, Mangun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri.
- Budiyanto. 2004. *Kewarganegaraan untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyaningrum, Eka Septi. 2017. "Pengembangan Nilai – Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan" dalam skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Tahun 2017, hlm. ii.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Alam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hairuddin, Enni K. 2014. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Yogyakarta: Gramedia.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasiram, Mohamad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2004. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Langgulong, Hasan. 1992. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al Husna.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Isla*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Rahmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munadi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nugraheni, Ristyani. 2013. "Penerapan Pendidikan Karakter Di TK Negeri 1 Maret PLAYEN Gunung Kidul Yogyakarta", dalam skripsi Ilmu Pendidikan UNY, Tahun 2013, hlm. iv.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarkan Publisher.

- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA.
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rustiana, Desi Eka. 2015. "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Limbangan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015", dalam skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Tahun 2015, hlm. iv.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salahudin, Anas. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sipahutar, Maulida Rizki. 2018. "Implernentasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Zahira Kid's land Medan", dalam skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara, Tahun 2018, hlm. i.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Umaroh, Siti. 2018. "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan", dalam skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018, hlm. ii.
- Wardani, Siti Zakiyah. 2005. *Serial Khutbah Jum'at: Hakikat Keteladanan edisi Nomor 211*. Jakarta: Ikatan Masjid Indonesia.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: Kencana.